

Hakikat Iman kepada Hari Akhir -Bag 6- (FENOMENA HARI KIAMAT)

- اسم الخطيب : ماجد بن سليمان الرسي
- عنوان الخطبة : الإيمان باليوم الآخر -السادس- (مشاهد يوم القيامة)
- اللغة المترجم إليها : الإندونيسية
- اسم المترجم : محمد عبد العزيز
- عنوان المترجم (البريد الإلكتروني) : azizchaniago26@gmail.com
- موقع القناة بتلجرام : https://t.me/Khutbah_Pilihan_indonesia

- Nama Khatib : Majid bin Sulaiman Al Rissi
- Judul Khotbah : Hakikat Beriman kepada Hari akhir – Bag 6– (Fenomena Hari Kiamat)
- Bahasa Terjemahan : Bahasa Indonesia
- Nama Penerjemah : Muhammad Abdul Aziz
- Alamat Email : Azizchaniago26@gmail.com
- Kanal Telegram : https://t.me/Khutbah_Pilihan_indonesia

KHUTBAH PERTAMA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah. Kami memuji-Nya, memohon pertolongan kepada-Nya, dan memohon ampunan-Nya. Kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kami dan dari keburukan amal perbuatan kami. Barangsiapa yang Allah beri petunjuk, maka tiada yang dapat menyesatkannya, dan barangsiapa yang disesatkan oleh Allah, tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, yang tidak memiliki sekutu, dan Saya bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya.

(يا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ).

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebaik-baik takwa kepada-Nya, dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan beragama Islam.”

(يا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا).

“Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu, dan dari padanya Dia menciptakan pasangan-pasangan (suami dan istri) dan menyebarkan banyak laki-laki dan perempuan. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.”

(يا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَفُؤُلُوا قَوْلًا سَدِيدًا * يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا).

”Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan katakanlah perkataan yang benar. (Dengan berbuat demikian) Allah akan memperbaiki amalan-amalanmu dan mengampuni dosa-dosamu. Dan barang siapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya, maka sungguh, ia telah mendapatkan kemenangan yang besar.”

أَمَّا بَعْدُ ، فَإِنَّ خَيْرَ الْكَلَامِ كَلَامُ اللَّهِ ، وَخَيْرُ الْهُدَى هُدَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا ، وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بَدْعَةٌ ، وَكُلُّ بَدْعَةٍ ضَلَالَةٌ ، وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ .

”Adapun selanjutnya, ketahuilah sesungguhnya perkataan terbaik adalah perkataan Allah, petunjuk terbaik adalah petunjuk Muhammad, dan perkara-perkara baru adalah bid’ah (perkara baru dalam agama), dan setiap bid’ah adalah kesesatan, dan setiap kesesatan berakhir dalam neraka.”

Jamaah yang dimuliakan Allah, , bertakwalah kepada-Nya dan waspadalah terhadap-Nya, selalu taat dan jangan durhaka kepada-Nya. Ketahuilah bahwa Allah Maha Bijaksana dalam menetapkan hukum, Maha Bijaksana dalam takdir-Nya, dan Bijaksana dalam hukuman-Nya.

Salah satu bentuk kebijaksanaan Allah adalah ditetapkannya suatu hari pembalasan bagi makhluk-Nya, yang mana Dia akan memberikan ganjaran atas apa yang Dia perintahkan kepada mereka melalui lisannya para rasul-Nya." Allah berfirman yang artinya "Maka apakah kamu mengira bahwa Kami menciptakan kamu main-main (tanpa ada maksud) dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami? Maka Maha Tinggi Allah, Raja yang sebenarnya. (QS.Al-Mukminun 115-116)

Jamaah salat Jumat yang dirahmati Allah,

Dalam pembahasan terdahulu, Khatib telah membahas beberapa hal yang berkaitan dengan hari kiamat, seperti peniupan sangkakala, tanda-tanda kiamat *kubra*, kebangkitan makhluk, penggiringan manusia ke padang mahsyar, hisab dan hari pembalasan, kenikmatan surga, dan terakhir sifat-sifat neraka, pada kesempatan kali ini, kita akan berbicara mengenai beberapa fenomena pada hari kiamat.

Salah satu aspek yang wajib diimani dalam keimanan terhadap hari kiamat, adalah **dengan mengimani beberapa kejadian pada hari kiamat**, diantaranya adalah; **Dibagikannya buku catatan amal perbuatan**, ada yang akan menerima dari sebelah kanan, merekalah orang-orang yang selalu beristiqomah dalam kebaikan, ada juga yang menerimanya dari kiri, merekalah orang-orang kafir.

orang-orang yang beriman akan menerima kitab catatan amal mereka dengan rasa gembira, berdasarkan firman Allah,

فَأَمَّا مَنْ أُوْتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ فَيَقُولُ هَذَا مَا أقرُّهُوا كِتَابِيهِ (١٩) إِنِّي ظَنَنْتُ أَنِّي مُلَاقٍ حِسَابِيهِ (٢٠) فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ (٢١) فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ قُطُوفُهَا
(24) دَانِيَةٌ (٢٣) كُلُوا وَاشْرَبُوا هَنِيئًا بِمَا أَسْلَفْتُمْ فِي الْأَيَّامِ الْخَالِيَةِ

(19) Dan adapun orang-orang yang diberikan kitabnya dari sebelah kanan, maka dia berkata: "Ambillah, bacalah kitabku (ini)."(20) Sesungguhnya aku yakin, bahwa sesungguhnya aku akan menemui hisabku.(21) Maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan.(22) Dalam surga yang tinggi,(23) buahnya dekat (mudah dipetik).(24) Makan dan minumlah dengan enak karena apa yang telah kamu usahakan pada hari-hari yang telah lalu." (QS.Al-Haqqah 69:19-23).

Adapun orang kafir, mereka akan menerima buku catatan amal perbuatan dari belakang punggungnya, sebagai balasan karena mereka dulu juga memunggungi kitab Allah, dia akan menerimanya dalam keadaan sedih dan menyesal, sebagaimana firman-Nya,

وَأَمَّا مَنْ أُوْتِيَ كِتَابَهُ بِشِمَالِهِ فَيَقُولُ يَا لَيْتَنِي لَمْ أُوتِ كِتَابِيهِ (٢٥) وَمَا كَادُرُ مَا حِسَابِيهِ (٢٦) يَا لَيْتَنِي كَانَتِ الْقَاضِيَةَ (٢٧) مَا أُعْطِيَ عَنِّي مَالِيَةَ (٢٨) هَلَكَ
عَنِّي سُلْطَانِيهِ

Dan adapun orang yang kitabnya diberikan di tangan kirinya, maka dia berkata, "Alangkah baiknya jika kitabku (ini) tidak diberikan kepadaku. Sehingga aku tidak mengetahui bagaimana perhitunganku, Wahai, kiranya (kematian) itulah yang menyudahi segala sesuatu. Hartaku sama sekali tidak berguna bagiku. Kekuasaanku telah hilang dariku." (QS. Al-Haqqah 69:25-29).

Juga firman-Nya,

وَأَمَّا مَنْ أُوْتِيَ كِتَابَهُ وَرَاءَ ظَهْرِهِ (١٠) فَسَوْفَ يَدْعُو ثُبُورًا (١١) وَيَصْلَى سَعِيرًا (١٢) إِنَّهُ كَانَ فِي أَهْلِهِ مَسْرُورًا (١٣) إِنَّهُ ظَنَّ أَن لَّنْ يَحُورَ (١٤) بَلَى إِنَّ
(15) رَبَّهُ كَانَ بِهِ بَصِيرًا

Dan adapun orang yang catatannya diberikan dari arah belakang, maka dia akan berteriak, "Celakalah aku!" Dan dia akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka). Sungguh, dia dahulu (di dunia) bergembira di kalangan keluarganya (yang sama-sama

kafir). Sesungguhnya dia mengira bahwa dia tidak akan kembali (kepada Tuhannya). Tidak demikian, sesungguhnya Tuhannya selalu melihatnya. (QS. Al-Inshiqaq 84:10-15).

Jamaah salat jumat yang dirahmati Allah,

Fenomena lain yang akan terjadi pada hari kiamat adalah, dibentangkannya jembatan diatas neraka, kemudian manusia akan lewat di atasnya. Umat nabi muhammad adalah yang pertama menyebranginya. Jembatan ini sangat licin dan sulit untuk dilalui, di atasnya terdapat besi-besi tajam, kail, dan duri tajam seperti duri tumbuhan *madan* yang ada di Najd.

Ketika manusia melewati jembatan itu, mereka akan dibagi menjadi tiga golongan: orang yang selamat tanpa terluka, orang yang terluka, dan orang yang terjatuh ke dalam neraka. Orang-orang yang selamat dari besi-besi tajam, kail, dan duri itu adalah orang-orang beriman yang sempurna yang telah taat kepada Allah dan menjauhi maksiat.

Jamaah sidang jumat yang dirahmati Allah,

Golongan kedua dari manusia adalah orang-orang yang terluka oleh kail, tetapi mereka selamat dan tidak tertangkap oleh kail tersebut serta dapat menyebrangi jembatan. Mereka adalah orang-orang yang memiliki dosa-dosa yang tidak menyebabkan mereka masuk neraka. Luka yang mereka terima sebagai hukuman mereka di akhirat, dan setelah itu mereka akan selamat.

Golongan ketiga adalah orang-orang yang ditangkap oleh kail dan ditarik ke dalam neraka dengan paksa. Mereka adalah orang-orang beriman yang telah melakukan dosa-dosa besar, serta orang-orang munafik. Kail akan menangkap mereka dan menarik mereka ke dalam neraka Jahannam, *Naudzubillahi min zalik*.

Orang-orang beriman yang tertangkap oleh kail akan dihukum di neraka sesuai dengan dosa-dosa mereka, kemudian mereka akan dikeluarkan dari neraka. Sedangkan orang-orang munafik akan kekal di neraka, berada di tingkat paling bawah.

Sedangkan orang-orang kafir akan digiring ke neraka sebelum jembatan diletakkan di atas punggung neraka. Allah berfirman: *وَسِيقَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ جَهَنَّمَ زُمَرًا*

"Orang-orang yang kafir digiring ke neraka Jahanam secara berombongan. (Az-Zumar 39:71)

Allah juga berfirman tentang Firaun: *يَقْدُمُ قَوْمَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَأَوْرَدَهُمُ النَّارَ ۗ وَبِئْسَ الْوَرْدُ الْمَوْرُودُ*

"Dia (Fir'aun) berjalan di depan kaumnya di hari Kiamat, lalu membawa mereka masuk ke dalam neraka. Neraka itu seburuk-buruk tempat yang dimasuki. (QS. Hud 11:98)

Setiap kelompok dari orang-orang kafir akan mengikuti apa yang mereka sembah, seperti berhala, matahari, dan bulan. Neraka akan datang bersama dengan berhala-berhala mereka, tampak seperti fatamorgana.

Mereka akan saling menghancurkan satu sama lain, kemudian akan jatuh ke dalam neraka. Semoga Allah melindungi kita dari hal diatas.

Jamaah sidang jumat yang dirahmati Allah,

Cepat atau lambatnya seseorang ketika melewati sirath tidak tergantung pada pilihan mereka, atau kekuatan tubuh mereka, tetapi sesuai dengan amal mereka, sebagaimana yang disebutkan dalam hadits: *"Amal mereka akan berjalan bersama mereka."*

Maka, orang yang amalannya baik dan saleh akan berjalan dengan cepat. Di antara mereka ada yang melewati jembatan secepat kedipan mata, ada yang melewatinya secepat kilat, ada yang melewatinya secepat angin, ada yang melewatinya secepat burung, ada yang melewatinya secepat kuda-kuda yang bagus yang ditunggangi penunggangnya, ada yang melewatinya secepat orang yang berlari, sampai yang paling akhir melewatinya sambil terseret. Sedangkan orang yang amal buruknya banyak, ia akan berjalan dengan lambat, dan mungkin akan terjatoh oleh kail jika ia menjadi orang yang berhak masuk neraka.

Jamaah salat jumat yang dirahmati Allah,

Fenomena lainnya adalah **kaum mukminin akan diminta untuk berdiri di jembatan (disebut juga dengan Qantharah)**, antara nerak dan surga, mereka adalah orang-orang mu'min yang telah selesai diazab di neraka, di *qantharah*, Allah membersihkan semua kebencian, rasa iri dengki, dan permusuhan antara kaum mukmin, Mereka tidak akan masuk surga kecuali setelah hati mereka disucikan. Imam Bukhari meriwayatkan sebuah hadits dari Abu Said Al Khudri, Rasulullah ﷺ bersabda mengenai tafsir firman Allah, *وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِهِمْ مِنْ غِلٍّ* *"Dan Kami lenyapkan segala rasa dendam yang ada dalam hati mereka;"*: *"Orang-orang beriman akan diselamatkan dari neraka, kemudian mereka akan ditahan di atas jembatan antara surga dan neraka, di mana sebagian mereka akan membalas dendam terhadap sebagian yang lain atas kezaliman yang mereka lakukan di dunia, sampai ketika mereka dibersihkan dan disucikan, mereka pun diizinkan masuk surga. Demi jiwa Muhammad ﷺ yang berada di tangan-Nya, salah seorang dari mereka akan mendapatkan tempat tinggal di surga yang lebih baik daripada tempat tinggalnya di dunia."*

Ibnu Taimiyah *rahimahullah* berkata: *"Jiwa-jiwa yang tercela tidak cocok untuk berada di surga yang baik, karena tidak ada celaan sedikitpun di surga."*

بارك الله لي ولكم في القرآن العظيم، ونفعني وإياكم بما فيه من الآيات والذكر الحكيم، أقول قولي هذا، وأستغفر الله لي ولكم
فاستغفروه، إنه هو الغفور الرحيم.

Semoga Allah memberkahi kita semua dengan Al-Qur'an yang agung ini dan memberi manfaat kepada kita dengan ayat-ayat dan hikmah-Nya.

Saya menyampaikan ini, sembari memohon ampunan dari Allah untuk saya dan untuk Anda semua, karena Dia Maha Pengampun, lagi Maha Penyayang.

KHUTBAH KEDUA

الحمد لله وحده، والصلاة والسلام على من لا نبي بعده، أما بعد،:

Segala puji milik Allah semata, shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi terakhir. selanjutnya,

Jamaah yang dirahmati Allah,

Salah satu peristiwa hari kiamat adalah syafaat Nabi ﷺ pada hari kiamat, yaitu empat syafaat selain syafaat *uzma* yang telah disebutkan dalam khutbah sebelumnya.

Pertama, syafaat beliau ﷺ bagi orang-orang beriman agar diperkenankan masuk surga. Ketika orang-orang beriman datang ke surga, mereka mendapati pintunya masih tertutup. Pada saat itu, Nabi ﷺ mengetuk pintu surga. Penjaga surga bertanya: "Siapa Anda?" Beliau menjawab: "Muhammad." Penjaga surga berkata: "Saya diperintahkan untuk tidak membukanya untuk siapapun sebelum Anda." Juga dari Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Saya adalah orang pertama yang akan memberikan syafaat di surga, dan saya adalah nabi yang paling banyak pengikutnya." Nabi ﷺ adalah orang pertama yang masuk surga, dan tidak ada seorangpun yang masuk surga sebelum beliau. Hal ini menunjukkan kemuliaan Nabi ﷺ dan kemuliaan umatnya, yang mana beliau adalah orang pertama yang masuk surga, dan umatnya adalah umat pertama yang masuk surga dari umat-umat lain.

Kedua, syafaat Nabi ﷺ bagi orang-orang yang tidak dihisab pada hari kiamat untuk masuk surga. Dalilnya adalah sebuah panjang tentang syafaat, yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu di dalamnya disebutkan: "Wahai Muhammad, masukkanlah dari umatmu orang-orang yang tidak ada hisab bagi mereka dari pintu kanan dari pintu-pintu surga."

Ketiga, syafaat Nabi ﷺ agar mengeluarkan orang-orang mukmin yang masuk neraka karena dosa yang mereka lakukan. Ini adalah syafaat yang disebutkan dalam sabda beliau ﷺ: "Setiap nabi memiliki doa yang mustajab yang dia berdo'a dengannya, dan aku ingin menyimpan doaku sebagai syafaat untuk umatku di akhirat."

Juga dalam sabdanya ﷺ: "Syafaatku untuk orang-orang yang berdosa dari umatku."

Keempat, syafaat Nabi ﷺ untuk pamannya Abu Thalib agar siksanya diringankan, sebagai balasan atas pembelaan dan perlindungan beliau terhadap nabi ketika mendapat gangguan dari orang-orang musyrik. .

Ini berdasarkan hadits Dari Abbas bin Abdul Muththalib radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Aku bertanya kepada Nabi ﷺ: "Apa yang Anda lakukan untuk paman Anda? Demi Allah, dia telah membelamu dan marah demi Anda." Beliau menjawab: "Dia berada di neraka

yang dangkal, dan seandainya bukan karena aku, niscaya dia akan berada di neraka yang paling bawah."

Jamaah yang dirahmati Allah,

Demikian empat peristiwa yang akan terjadi di hari kiamat, yaitu pembagian catatan amal perbuatan, dibentangkannya jembatan di atas dasar neraka, berdirinya sebagian orang-orang mukmin di atas jembatan (*Qantharah*) antara surga dan neraka, dan 5 syafaat Nabi ﷺ.

اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا شَفَاعَةَ نَبِيِّكَ مُحَمَّدًا (صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ) فِي الْآخِرَةِ

Ya Allah, berilah kami syafaat Nabi-Mu Muhammad (saw) di akhirat.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ .

Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kepada-Mu surga dan segala yang mendekatkan kami kepadanya, baik ucapan maupun perbuatan. Dan kami berlindung kepada-Mu dari neraka dan segala yang mendekatkan kami kepadanya, baik ucapan maupun perbuatan.

اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا حُبَّكَ ، وَحُبَّ كُلِّ عَمَلٍ يُقَرِّبُنَا إِلَيْكَ .

Ya Allah, berilah kami cinta kepada-Mu, dan cinta kepada setiap amal yang mendekatkan kami kepada-Mu.

اللَّهُمَّ إِنَّا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا ظُلْمًا كَثِيرًا ، وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ ، فَاعْفُرْ لَنَا مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ ، وَارْحَمْنَا ، إِنَّكَ أَنْتَ الْعَظِيمُ الرَّحِيمُ .

Ya Allah, sesungguhnya kami telah menzalimi diri kami sendiri dengan kezaliman yang banyak, dan tidak ada yang mengampuni dosa kecuali Engkau. Maka ampunilah kami dengan ampunan dari sisi-Mu, dan rahmatilah kami. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

رَبِّ اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا كُلَّهَا ، دَقَّهَا وَجَلَّهَا ، وَأَوْلَهَا وَآخِرَهَا ، وَعَاقِلَاتِهَا وَسِرَّهَا .

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan peliharalah kami dari siksa neraka.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ . اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا .

Ya Allah, limpahkanlah shalawat dan salam yang banyak kepada Nabi kami Muhammad, keluarga, dan para sahabatnya

Ditulis oleh Majid bin Sulaiman Al Rissi , pada 21 Muharram 1443 H di Kota Jubail Kerajaan Saudi Arabia.

Nomor Whatsapp: 00966505906761

Khutbah ini telah dipublikasikan di laman berikut : www.saaid.net/kutob